

**PRAKTEK KERJA LAPANGAN PILIHAN
PETERNAKAN AYAM PETELUR “ DANLIA FARM ”
TAPAN TULUNGAGUNG**

OLEH :

ABDUL KOMARUDDIN

NIM 069910383-K

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN TERNAK TERPADU
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan laporan ini dapat terlaksana dengan baik tanpa kekurangan suatu apapun.

Laporan ini disusun dalam rangka melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Ternak terpadu Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Dalam penulisan laporan ini, penulis banyak mendapat bimbingan, dorongan, petunjuk dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, banyak terima kasih serta penghargaan yang tinggi perlu penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Ismudiono, MS., drh. Selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
2. Bapak Setiawan Koesdarto, MSc., drh. Selaku ketua Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Ternak Terpadu Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
3. Bapak Imam Basori selaku pemilik peternakan ayam petelur Dahlia Farm yang telah bersedia menyediakan tempat untuk kegiatan Praktek kerja Lapangan
4. Mas Teguh selaku Technical Service Chahroen Pokphand yang telah membimbing penulis selama Praktek Kerja Lapangan.
5. Mas Samsul, Mas Musta'in, Mas Dion selaku pembimbing lapangan yang telah banyak membantu penulis.
6. Mbak Ida dan keluarga yang bersedia menyediakan tempat selama Praktek Kerja Lapangan.
7. Bapak dan Ibu sarta semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan laporan, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga penyusunan laporan Praktek Kerja lapangan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca para pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Praktek

kerja Lapangan ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan laporan selajutnya.

Surabaya, juli 2002

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Tujuan Praktek Kerja Lapangan.....	2
BAB II PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN.....	3
2.1. Waktu Dan Tempat.....	3
2.2. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan.....	3
2.2.1. Sejarah dan Populasi.....	3
2.2.2. Kondisi umum.....	3
2.2.3. Struktur Organisasi.....	4
2.2.4. Populasi.....	4
2.2.5. Perkandangan.....	5
2.2.6. Kandang bateray.....	5
2.2.7. Pakan.....	5
2.2.8. Kontrol Kesehatan dan Vaksinasi.....	7
2.2.9. Pemasaran.....	8
2.2.10. Produksi Telur.....	8
2.2.11. Jadwal Kegiatan Rutin.....	10
2.2.12. Keguatan Tidak Terjadwal.....	11
2.2.13. Kegiatan Tidak Terjadwal.....	11
2.2.14. Kasus-kasus Di Lapangan.....	14
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN.....	14
3.1. Kesimpulan.....	14
3.2. Saran.....	14

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Pendahuluan

Dewasa ini kebutuhan protein hewani semakin meningkat seiring dengan meningkatnya permintaan masyarakat terhadap telur. Salah satu usaha yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan protein hewani adalah dengan usaha pemeliharaan ayam petelur yang terprogram secara rapi karena ayam petelur sangat efisien dalam berproduksi dan secara umum dapat memenuhi nilai gizi dan selera konsumen.

Namun demikian suatu peternakan tidak akan berhasil apabila usahanya semata-mata terdorong untuk berproduksi tanpa mengetahui cara pemeliharannya. Beberapa faktor agar peternak dapat berproduksi dengan baik antara lain :

1. Penggunaan dan Pemilihan Bibit Unggul.
2. Penyediaan Ransum dan Pemberian Pakan yang Memidai Bagi Setiap Ekor Ayam Untuk Pertumbuhan , Hidup Pokok dan Produksi Telur.
3. Tata Laksana Perkandangan.
4. Perawatan dan Pemasaran Serta Kontrol Terhadap Penyakit.

Dalam peternakan petelur, pakan merupakan faktor utama yang menentukan tinggi rendahnya produksi dan baik buruknya kualitas telur. Seekor ayam petelur akan mnurun tingkat prodiksi telur jika kekurangan pakan. Dalam hal ini yang dimaksud bukan hanya kuantitasnya saja melainkan kualitas atau zat-zat yang diperlukan ayam petelur untuk berproduksi dengan baik, pakan yang baik adalah pakan yang memenuhi semua zat yang diperlukan dengan perbandingan yang tepat.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Dengan diadakan Praktek kerja lapangan ini maka di harapkan :

1. Mahasiswa dapat membandingkan materi yang didapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan.
2. Menambah bekal mahasiswa sehingga nantinya dapat menjadi tenaga ahli yang mampu mengatasi permasalahan yang terjadi dalam masyarakat.
3. Mengamati kejadian di peternakan ayam petelur baik berupa tata laksana, pemberian pakan, formula pakan, produksi telur dan kelainan telur.
4. Mendata dan menganalisa kejadian yang menonjol seperti seperti kasus kulit telur tipis dan mencari solusinya.

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1. Waktu dan Tempat

Praktek Kerja Lapangan ini diadakan di peternakan ayam petelur “Dahlia Farm” desa Tapan kecamatan Kedung Waru Kabupaten Tulungagung. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini dimulai pada tanggal 13 Maret sampai 24 Maret 2002.

2.2. Kegiatan praktek kerja lapangan

2.2.1. Sejarah

Peternakan “Dahlia Farm” dirintis pada tahun 1981 dengan populasi 200 ekor. Kemudian populasinya ditambah menjadi 10.000 ekor. Jumlah ini dari tahun ke tahun terus bertambah sampai pada tahun 1996 populasinya menjadi 60.000 ekor. Pada tahun 1997 “Dahlia Farm” mengalami krisis moneter, sehingga populasi ayam tinggal 23.000 ekor sampai Praktek Kerja Lapangan berakhir.

2.2.2. Kondisi Umum

Kondisi umum peternakan Dahlia Farm berada di Ibukota Kecamatan Kedung Waru, tepatnya di Desa Tapan lima kilometer dari Kecamatan Kedung Waru, tujuh kilometer dari Ibukota Daerah Tingkat II Tulungagung. Luas wilayah desa ini ± 22.780 Ha dengan jumlah penduduk 5764 orang.

Keadaan tanah desa ini sedang dan kebanyakan penduduknya bertani. Pendidikan di daerah ini masih sangat kurang sehingga tidak mengherankan jika termasuk salah satu daerah Indeks Desa Tertinggal (IDT) di wilayah kerja Bupati Tulungagung.

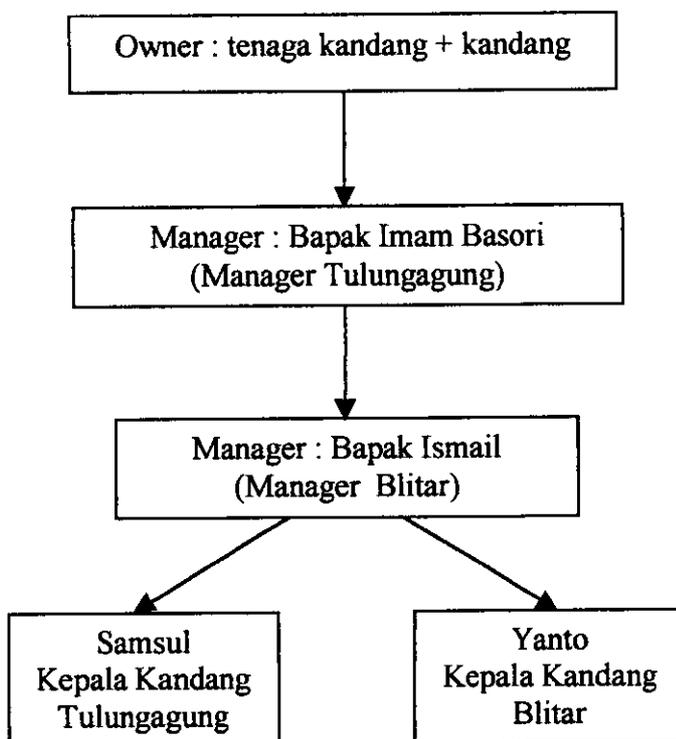
Batas – batas wilayah desa Tapan adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Timur : Sungai Brantas
2. Sebelah Barat : di Jalan Propinsi Tulungagung – Kediri

3. Sebelah Selatan : Bangoan / Rejoagung
4. Sebelah Utara : Sungai Brantas

2.2.3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada Dahlia Farm masih bersifat kekeluargaan dengan susunan :



2.2.4. Populasi

Usaha peternakan ayam petelur “Dahlia Farm” mempunyai jumlah populasi 23.000 ekor, dengan penincian sebagai berikut:

- a. Ayam produksi (layer) : 20.000 ekor dari *strain lohmann*
- b. Ayam produksi (layer) : 30.000 ekor dari *strain isa*

Populasi ayam layer pada peternakan “Dahlia Farm” 23.000 ekor yang dibagi menjadi 12 kandang batere dengan kapasitas masing-masing 2500 ekor.

2.2.5. Perkandangan

Kandang merupakan hal yang penting dalam suatu peternakan. Kandang ini berfungsi sebagai tempat berteduh dari panas, bujan dan angin disamping juga berfungsi sebagai tempat untuk tidur. Untuk itu kandang harus memenuhi syarat-syarat pembuatan kandang. Pada peternakan "Dahlia Farm" kondisi kandang sudah memenuhi persyaratan pembuatan kandang. Bangunan sudah permanen dan terbuka, sehingga udara segar dari luar dengan leluasa mudah masuk menggantikan udara kotor, ventilasi yang cukup baik tersebut akan mengurangi kelembaban udara yang disebabkan oleh menguapnya urine dan kotoran-kotoran serta pernafasan ayam dalam kandang.

2.2.6. Kandang Baterai

Kandang batere pada peternakan "Dahlia Farm" terdiri dari 2 bentuk yaitu kandang batere dengan susunan berbentuk segitiga yang saling berhadapan dan susunan yang saling bertolak belakang yang masing-masing terdiri dari 2 tingkat. Adapun ukuran kandang batere, untuk 2 ekor ayam yang sedang berproduksi adalah: 40 cm x 30 cm x 35 cm (P, L, T). Kandang batere ini dilengkapi dengan tempat pakan yang terbuat dari paralon dengan diameter 12 cm. Tempat minum juga dibuat dari paralon dengan diameter 10 cm. Tempat telur dibuat miring dengan kemiringan $\pm 20^{\circ}$, dan panjang 20 cm diukur dari ujung batere. Sebagai penerangan dipasang lampu jarak 3 meter setiap lampu.

2.2.7. Pakan

Ayam petelur membutuhkan sejumlah zat-zat pakan yang digunakan selain untuk hidup pokok, pertumbuhan dan produksi telur. Pada dasarnya zat pakan yang dibutuhkan oleh ayam petelur dibagi menjadi 6 yaitu : karbohidrat, lemak, protein, mineral, vitamin dan air. Zat-zat pakan ini tersusun dalam ransum pakan.

Pada peternakan "Dahlia Farm" pakan untuk starter berbeda dengan fase layer untuk pakan fase layer peternakan "Dahlia Farm" menggunakan pakan

ternak PT. Charoen Pokphand Indonesia yaitu CP 324 yang analisisnya sebagai berikut: Kadar air max 13,0 %, Protein 18,0 - 19,0 %, Lemak 3,0 %, Serat max 6,0 %, Abu max 12,0 %, Calcium min 3,70%, Phospor min 0,60 %.

Pada saat ini, "Dahlia Farm" menyusun ransum pakan sendiri untuk menghemat biaya pengeluaran. Pakan diberikan dua kali dalam sehari dengan jumlah \pm 120-125 gr / ekor / hr.

Umumnya pakan yang diberikan berupa. konsentrat, jagung dan bekatul. Adapun perbandingan pencampuran ransum pakan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan pencampuran ransum pakan

	Konsentrat (%)	Jagung (%)	Bekatul (%)
Grower	35	50	15
Layer	30	40	30

Pemberian pakan dilakukan dua kali sehari yaitu pada pagi dan sore hari. Pemberian air minum dilakukan secara *ad libitum*, air minum yang digunakan berasal dari air sumur yang ditampung di tandon air yang dialirkan melalui pipa. Kebutuhan makan dan minum untuk 1.000 ekor ayam dapat dilihat pada. Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Kebutuhan Makan Dan Air Minum

Ayam Petelur 1.000 Ekor		
Umur (minggu)	Konsumsi Makanan (kg/hr)	Konsumsi Air Minum (kg/hr)
1	9	22
2	18	44
3	27	66
4	32	83
5	41	105
6	45	116
7	50	128
8	54	139
9	59	150
10	64	160
11	73	183
12	77	200
13	82	205
14	86	216
15	90	233
16	90	233
17	90	233
18	95	244
19	95	260
20	100	266

2.2.8. Kontrol kesehatan dan vaksinasi

Dalam setiap usaha yang berhubungan dengan makhluk hidup, maka kontrol kesehatan mutlak diperlukan misalnya vaksinasi, tujuan dari vaksinasi adalah mencegah timbulnya penyakit dalam suatu peternakan, sebab ayam yang telah di vaksin akan mempunyai kekebalan terhadap suatu penyakit.

Tabel 3. Program vaksinasi pada peternakan “Dahlia Farm”

Umur	Vaksin	Cara pemberian	Dosis
4	ND- IB		-
7	Gurnboro I	Air minum	-
14	ND	Tetes mata	
20	Gurnboro 11	Air minum	-
25	ND	Suntik	1/2 cc
30	Gumboro III	Air minum	-
35	IB	Air minum	-
42	Coryza I	Suntik	1/5 cc
60	ND	Suntik	1/5 cc
70	ILT	Air minum	-
80	IB	Air minum	-
95	ND	Suntik	1 cc
110	ND EDS	Suntik	1/5 cc
120	Coryza 11	Suntik	1 cc

Untuk selanjutnya vaksinasi ND dilakukan setiap dua setengah bulan sekali dari vaksinasi ND terakhir, disamping itu setiap dua bulan sekali diberi obat cacing.

2.2.9. Pemasaran

Tetelur dipasarkan ke Surabaya, Madura, Bali, sedangkan telur yang mutunya rendah dijual ke pedagang sekitar wilayah kota Tulungagung.

2.2.10. Produksi Telur

Pengambilan telur dilakukan tiga kali dalam sehari. Yaitu pagi, siang dan sore dengan alasan supaya telurnya tidak kotor bila dibandingkan dengan

pengambilan telur sekali dalam shari dengan alasan menghemat jam kerja. Hasil produksi telur dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil produksi telur “Dahlia Farm” selama 2 minggu (13-24 Maret 2002)

Minggu I

Hari/tanggal No. Kandang	Rabu (13 mar)	Kamis (14 mar)	Jumlah (15 mar)	Sabtu (16 mar)	Minggu (17 mar)	Senin (18 mar)
6	1410	1260	1500	1482	1380	1560
7	2190	2085	2040	1980	4950	1980
10	1490	1440	1500	1450	1440	1323
11	1530	1,380	1395	1387	1320	1350
15	2312	2340	2370	2400	2400	2361
16	1050	1140	1230	1180	1050	1170
17	593	600	630	630	555	660
18	1668	1500	1440	1437	1440	1410
24	1191	1200	1140	1140	990	1050
25	1200	1155	1080	1110	990	1020
26	1260	1110	1170	1195	1020	1140
27	870	850	853	870	900	930

Minggu II

Hari/tanggal No. Kandang	Selasa (19 mar)	Rabu (20mar)	Kamis (21 mar)	Jumat (22mar)	Sabtu (23mar)	Minggu (24mar)
6	1560	1420	1420	1470	1380	1590
7	1920	2130	2070	1992	1920	1950
10	1320	1297	1320	1350	1320	1380
11	1312	1305	1296	1300	1320	1320
15	2070	2160	2100	2340	2150	2160
16	960	1110	1080	1105	960	1050
17	630	637	653	604	653	657
18	1690	1320	1350	1320	1380	1371
24	1050	1110	960	960	1050	960
25	1050	1080	960	1050	1050	1110
26	1050	1070	945	1015	1050	1020
27	840	877	860	840	840	810

Keterangan

1. Produksi telur sebesar 70 – 85 %
2. Kejadian telur abnormal \pm 2 %
3. Populasi ayam petelur 2500 ekor tiap kandang

2.2.11. Jadwal Kegiatan Rutin

Pagi hari (06.00 - 11.00)

1. Memberikan tempat minum dan memberi minum.
2. Memberi pakan.
3. Pengambilan telur.
4. Seleksi ayam sakit atau mati.
5. Sanitasi lingkungan.

Siang hari (13.00 - 16.00)

1. Menambah air minum.
2. Pemerataan pakan.
3. Pengambilan telur.
4. Pengangkutan pakan dari gudang ke kandang.
5. Penimbangan telur.

2.2.12. Kegiatan Tidak Terjadwal

1. Tanggal 16 Maret 2002 pemberian vaksin IB dan *Gumboro*.
2. Tanggal 18 Maret 2002 seleksi dan pembedahan ayam.
3. Tanggal 19 Maret 2002 keliling ke peternakan Blitar milik Bapak Untung.
4. Tanggal 22 Maret 2002 penimbangan ayam atau *Grading*.

2.2.13. Kasus – Kasus Di Lapangan

Penyakit yang sering muncul di Dahlia Farm adalah :

1. CORYZA (SNOT)

Penyebab :

- Amoniak tinggi.
- Sirkulasi udara kurang baik.

Terapi :

Pemberian antibiotik.

2. CRD

Penyebab :

- Amoniak tinggi.
- Kepadatan populasi ayam.
- Sirkulasi udara.
- Pakan yang berjamur.

Terapi :

- Antibiotik.
- Oksitetraxyclin.

3. ND

Penyebab :

- Kurang sinar matahari.
- Sanitasi kandang kurang.

Terapi :

- Revaksinasi.
- Vaksinasi ND secara teratur.
- Menggunakan Formades.

4. IB

Penyebab :

- Amoniak tinggi.
- Sirkulasi udara kurang.

Terapi :

Vaksinasi IB dengan Medivac IBH – 20.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1. Kesimpulan

Dari hasil laporan dan pengalaman selama mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Management perkandangan yang kurang baik.
2. Sirkulasi udara kurang bagus.

3.2. Saran

1. Menambah pekerja yang ahli di bidangnya.
2. Sanitasi kandang yang baik.
3. Pengambilan kotoran seharusnya dilakukan setiap satu minggu sekali.

PRAKTEK KERJA LAPANGAN PILIHAN
KUD “ TANI WILIS “ SENDANG
TULUNGAGUNG

OLEH :

ABDUL KOMARUDDIN

NIM 069910383-K

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN TERNAK TERPADU
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan laporan ini dapat terlaksana dengan baik tanpa kekurangan suatu apapun.

Laporan ini disusun dalam rangka melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Ternak terpadu Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Dalam penulisan laporan ini, penulis banyak mendapat bimbingan, dorongan, petunjuk dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, banyak terima kasih serta penghargaan yang tinggi perlu penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Ismudiono, MS., drh. Selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
2. Bapak Setiawan Koesdarto, MSc., drh. Selaku ketua Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Ternak Terpadu Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
3. Bapak Didik, drh. Selaku selaku Dokter hewan serta pengawas Praktek Kerja Lapangan di KUD Tani Wilis Sendang Tulungagung.
4. Bapak Hartoyo selaku pimpinan dari KUD Tani Wilis Sendang Tulungagung.
5. Bapak Herman, Mas Zaenal dan Mas Edy selaku pembimbing lapangan selama Praktek kerja Lapangan ini.
6. Lusgianto beserta keluarga yang telah bersedia menyediakan tempat selama Praktek Kerja Lapangan.
7. Bapak dan Ibu serta kakak-kakaku semua yang telah memberi restu, doanya serta dorongan baik moral maupun sepiritual
8. sarta semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan laporan, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Praktek kerja Lapangan ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan laporan selajutnya. Semoga penulisan

laporan ini dapat bermanfaat, menambah pengalaman dan pengetahuan bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Surabaya, juli 2002

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Tujuan Praktek Kerja Lapangan.....	2
1.3. Manfaat Praktek Kerja Lapangan.....	3
BAB II PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN.....	3
2.1. Waktu Dan Tempat	3
2.2. Sejarah.....	3
2.2.1. Sejarah perkembangannya.....	3
2.3. Susunan Kepengurusan	4
2.3.1. Susunan Pengawas	4
2.3.2. Manager dan Kariawan	4
2.4. Kondisi Umum	4
2.4.1. Potensi Daerah kerja.....	4
2.5. Kegiatan Usaha KUD.....	5
2.6. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan Pilihan	5
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN.....	11
3.1. Kesimpulan.....	11
3.2. Saran.....	11

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha peternakan khususnya sapi perah di Indonesia mempunyai prospek yang cukup cerah. Mengingat apabila ditinjau dari permintaan masyarakat akan kebutuhan protein tinggi, yang semua itu dapat terpenuhi dengan mengkonsumsi susu. Sesuai data dari Dirjen Peternakan yang menyebutkan bahwa untuk memenuhi kebutuhan akan permintaan air susu masih impor dari luar sebanyak 80 % sebab dari dalam negeri hanya bisa mensuplai sebesar 80 % maka dari itu prospek sapi perah sangat bagus sekali di Indonesia.

Selaras dengan meningkatnya jumlah penduduk dan taraf hidup masyarakat dari waktu ke waktu maka kebutuhan pangan juga meningkat akan tetapi, belum memadai, khususnya protein yang bersumber dari protein hewani karena kurangnya polasi ternak di Indonesia. Sehingga pembangunan sub sektor peternakan merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan taraf pemenuhan gizi masyarakat disamping itu untuk meningkatkan lapangan kerja guna mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.

Berkaitan dengan hal diatas, maka program Kesehatan Ternak Terpadu Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga bekerja sama dengan “ KUD Tani Wilis “ kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung berusaha untuk membantu tercapainya kondisi tersebut diatas dalam bentuk Praktek Kerja Lapangan (PKL) bagi Mahasiswa sekaligus sebagai wujud realisasi tri darma perguruan tinggi . PKL ini dilaksanakan sebagai salah satu prasyarat yang harus dilakukan oleh Mahasiswa semester akhir program Diploma Kesehatan Ternak Terpadu FKH – Unair untuk memperoleh gelar Ahli Madya.

Pemeliharaan hewan ternak dalam hal ini sapi perah merupakan alternatif untuk mengatasi problem diatas untuk itu dibutuhkan perhatian utama agar dapat dicapai pemanfaatan yang efisien dari pemeliharaan sapi, diantaranya pengawasan kesehatan hewan, reproduksi dan pemberian pakan. Pakan merupakan faktor paling dominan menentukan jumlah produksi air susu sapi perah.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Lapangan

1. Sebagai sarana untuk memadukan antara teori yang didapat di bangku kuliah dengan keadaan yang ada di lapangan.
2. Agar mahasiswa dapat bersosialisasi dengan masyarakat.
3. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kegiatan peternakan sapi perah yang ada di masyarakat

1.3. Manfaat Praktek Kerja Lapangan

1. Dapat meningkatkan dan membuka cakrawala berfikir positif dan kreatif dalam menghadapi permasalahan yang timbul, khususnya dalam bidang peternakan.
2. Memperoleh pengetahuan-pengetahuan baru yang belum diperoleh di bangku kuliah.
3. Meningkatkan pengalaman tehnik-tehnik dan keterampilan untuk mencapai profesionolisme dalam bekerja.

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Waktu dan Tempat

Tanggal : 25 Maret – 6 April 2002
 Tempat : KUD “ Tani Wilis “ kecamatan Sendang
 Kabupaten Tulungagung

2.2 Sejarah

2.2.1 Sejarah perkembangannya

1. Tanggal 17 Februari 1973 terbentuk BUUD “ Tani Wilis “ kecamatan sendang (SK Bupati KDH Tk. II Tulungagung No. 143 / II / 73)
2. Tanggal 14 Juli 1960 terbentuk KUD “ Tani Wilis “ kecamatan Sendang
Badan Hukum : 4532 / BH / II / 80
3. Tanggal 18 Agustus 1981 menjadi anggota GKSI Jakarta No. NA 103 / VIII / 29 GKSI / 81
4. Bulan Desember 1982 menjadi anggota pusat KUD Propinsi Jawa Timur No. 425
5. Tahun 1988 menjadi juara III dalam prestasi pembangunan Tk II Kabupaten Tulungagung bidang Koprasi dan kenaikan jumlah keanggotaan KUD.
6. Tahun 1989 menjadi KUD mandiri dengan SK Menteri Koprasi No. 204 / M / KPTS / III / 1990 Tanggal 7 Maret 1990

2.3. Susunan Kepengurusan KUD

1.4.1 Susunan Pengurus Masa Bhakti 2000 – 2004

NO	NAMA	ALAMAT	JABATAN
1	Ibnu Sutoyo	Ds. Dono	Ketua I
2	W. Kasyanto	Ds. Krosok	Ketua II
3	Hadi Sugito	Ds. Tugu	Sekretaris I

4	Suparno	Ds. Sendang	Sekretaris II
5	Mugiyono	Ds. Tugu	Bendahara

2.3.1. Susunan Pengawas

NO	NAMA	ALAMAT	JABATAN
1.	Sukarni	Ds. Kedoyo	Koordinator
2	Marsono	Ds. Nyawangan	Anggota
3	Bambang S	Ds. Geger	Anggota

2.3.2. Manager dan Karyawan

Nama manager : Suwarto
 Umur : 35 Tahun
 Pendidikan : SLTA
 Alamat : Desa Sendang Kecamatan Sendang

Jumlah karyawan : 39 orang terdiri dari
 Pria : 33 orang
 Wanita : 6 orang
 Sarjana : 1 orang
 Diploma : 3 orang
 SLTA : 18 orang
 SLTP : 10 orang
 SD : 7 orang

2.4. Kondisi Umum

2.4.1. Potensi Daerah Kerja

1. Ketinggian wilayah = 450 M Dpl
2. Lahan pertanian sawah setengah teknis : 1. 506, 50 Ha
 Lahan pertanian sawah teknis : 621, 20 Ha

- Lahan pekarangan : 155. 107, 00 Ha
3. Jumlah desa : 11 Desa
- Jumlah Penduduk : 41. 853 orang
- Jumlah KK : 10. 450 KK

2.5. Kegiatan Usaha KUD

1. Unit Toko
2. Unit susu
3. Unit sapi perah
4. Unit Kredit Usaha Tani
5. Unit listrik
6. Unit sarana produksi ternak
7. Unit panggilan padi
8. Unit angkutan
9. Unit pengadaan pangan
10. Unit cengkeh
11. Unit simpan pinjam
12. Unit pupuk

2.6. Kegiatan PKL pilihan

KEGIATAN PKL PILIHAN DI DESA SENDANG TULUNGAGUNG

PKL yang kami lakukan di desa sendang yaitu yaiu dengan mengikuti kegiatan KESWAN yang dilakukan setiap hari dengan mendatangi peternak. Petugas para medis yang ada di desa sendang berjumlah tiga orang, yaitu :

Suherman A.md, zaenal A.md dan Edy Siswanto A.md

Kami melakukan KESWAN berdasar Penyakit yang telah dilaporkan oleh para peternak pada pos Keswan. Kemudian dengan salah satu petugas para medis kami mendatangi peternak tersebut.

Pada saat KESWAN ini kami melakukan pengobatan dan sedikit penyuluhan pada peternak terhadap Penyakit-Penyakit yang telah kami kami

jumpai di lapangan. Penyakit-penyakit yang kami jumpai antara lain sebagai berikut dibawah ini.

PENYAKIT PENYAKIT YANG TERJADI DI DESA SENDANG

PKL pilihan (25 maret - 6 April)

Tanggal, 25 maret 2002

Pengenalan pada semua karyawan KUD, Pos KESWAN, petugas para medis

Tanggal, 26 maret 2002

1. Ibu Wartini (Desa Geger)

Penyakit : Retensio Sekundinarum

Penyebab : Plasenta tidak keluar pasca melahirkan

Terapi : Vet-Oxy 20 ml --- IM

B- Comp 20 ml --- IM

Cortimoxazole 5 butir – IU

2. Bapak Parjo (Desa Jabung)

Penyakit : Anorexia

Penyebab : Demam

Terapi : Vigosine 1 botol

B- Comp 20 ml

Etamidon

Tanggal 27 maret 2002

1. Bapak Mukiar (Desa Tugu)

Penyakit : Mastitis

Penyebab : Kesalahan manajemen, Infeksi puntung susu

Terapi : Vet-Oxy 20 ml

Metax 18 ml

Etamidon 15 ml

Tanggal 28 maret 2002

1. Bapak Sami'un (Desa Sumber Pandan)

Penyakit : Ambruk
Penyebab : Keracunan Potas
Terepi : Atropin 30 Ampul
Calcitad 250 ml
B- Comp 20 ml

Tanggal 29 Maret 2002

1. Bapak Sutaji (Desa Geger)

Penyakit : Indigesti
Penyebab : Perubahan suhu, kekurangan air minum, kekurangan gizi
Gejala Klinis : Nafsu makan menurun, moncong hidung kering, demam,
Hewan tampak lesu.
Terapi : - Dimedryl → 15 cc (IM)
- Novaldon → 12,5 cc (IM)
- Cofalisor → 25 cc (IM)

Tanggal 30 Maret 2002

1. Bapak Subekti (Desa Talang)

Penyakit : Mastitis
Penyebab : Sanitasi kurang, pemerahan tidak tuntas
Gejala Klinis : Nafsu makan turun, ambing membengkak dan berwarna
Merah, air susu pecah, produksi susu menurun.
Terapi : Demedryl → 15 cc (IM)
Novodon → 12,5 cc (IM)
Antibiotik → 20 cc (IM)

Tanggal 30 Maret 2002

1. Bapak Parno (Desa Penampian)

Penyakit : Endometritis
Penyebab : Retensio Scundinae, rectal tidak steril, sanitasi kandang
kurang baik.
Gejala klinis : Suhu badan tinggi, dari vulva keluar cairan hitam agak
Kekuningan dan berbau busuk.

Terapi : Metritin → 25 cc (IU)
Betadin → 1 cc dilarutkan dalam 10 cc Aquabidest.

Tanggal 31 Maret 2002.

1. Bapak Warno (Desa Jengglik)

Penyakit : Diare pada pedet
Penyebab : pemberian susu terlalu banyak, kualitas pakan jelek, sanitasi kandang kurang.
Gejala klinis : - Badan kurus, lemah dan bulu kusam.
- nafsu makan turun
- kotoran encer dan berwarna putih.

Terapi : Dimedryl → 5 ml (IM)
Papaverin → 20 ml (IM)

Tanggal, 1 April 2002

1. Bapak Todini (Desa Sendang)

Penyakit : Retensio Sekundinarum
Penyebab : Plasenta tidak keluar pasca melahirkan
Terapi : Vet-Oxy 20 ml --- IM
B- Comp 20 ml --- IM
Cortimoxazole 5 butir – IU

2. Bapak Mukiar (Desa Tugu)

Penyakit : Mastitis
Penyebab : Kesalahan manajemen, Infeksi puntung susu
Terapi : Vet-Oxy 20 ml
Metax 18 ml
Etamidon 15 ml

Tanggal 2 April 2002

1. Bapak Pairan (Desa Jabung)

Penyakit : Anorexia
Penyebab : Demam
Terapi : Vigosine 1 botol
B- Comp 20 ml

Tanggal 3 April 2002

1. Bapak Safi' (Desa Sumber Pandan)

Penyakit : Ambruk
 Penyebab : Keracunan Potas
 Terepi : Atropin 30 Ampul
 Calcitad 250 ml
 B- Comp 20 ml

Tanggal 4 April 2002

1. Bapak Samik (Desa Argo Wilis)

Penyakit : Abses
 Penyebab : Trauma pada dinding sehingga luka dan terinfeksi,
 induk kekurangan Mg dan Ca.
 Gejala klinis : Abses dengan kulit yang tipis dan di dalamnya ada
 timbunan nanah
 Terapi : Vet-Oxy 15 cc (IM)
 Dexametason 3 cc (IM)
 Penicillin dimasukkan dalam luka → dilarutkan
 Dalam B-1 → pakai Aquadest steril
 Semprot dengan centrigen

Tanggal 5 April 2002

1. Bapak Barianto (Desa Tugu)

Penyakit : Mastitis
 Penyebab : Kesalahan manajemen, Infeksi puntung susu
 Terapi : Vet-Oxy 20 ml
 Metax 18 ml
 Etamidon 15 ml

3. Ibu Sundar (Desa Tugu)

Kasus : IB

Tanggal, 6 April 2002

1. Bapak Tukirn (Desa Jabung)

Penyakit : Retensio Sekundinarum
Penyebab : Plasenta tidak keluar pasca melahirkan
Terapi : Vet-Oxy 20 ml --- IM
 B- Comp 20 ml --- IM
 Cortimoxazole 5 butir – IU

2. Bapak Saroji (Desa Sumber Pandan)

Penyakit : Mastitis
Penyebab : Kesalahan manajemen, Infeksi puting susu
Gejala klinis : Ambing bengkak dan berwarna merah, air susu pecah.
Terapi : Vet-Oxy 20 ml
 Metax 18 ml
 Etamidon 15 ml

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1. Kesimpulan

1. Manajemen yang baik merupakan suatu kunci keberhasilan dari suatu peternakan.
2. Konsentrat merupakan ransum pakan penguat atau suplemen ransum pada ternak yang berfungsi untuk meningkatkan produksi.

3.2. Saran

1. Pemberian penyuluhan secara rutin pada peternak guna meningkatkan SDM khususnya pada peternak sapi perah.
2. Perlu adanya organisasi atau kerja sama yang solid antara pihak KUD dan pihak peternak.
3. Perbaiki kualitas konsentrat guna peningkatkan produksi susu.
4. Perbaiki sarana alat transportasi guna kelancaran pada saat Kes Wan dan pengantaran susu